HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN *SELF CARE MANAGEMENT* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA

SKRIPSI

OLEH :

SRI WULANDARI

04021381621036

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (AGUSTUS, 2020)

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN *SELF CARE MANAGEMENT* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)

Sarjana Keperawatan Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Sriwijaya

OLEH

SRI WULANDARI

04021381621036

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Sri Wulandari

NIM : 04021381621036

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susunn tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2020

SRI WULANDARI

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : **SRI WULANDARI**

NIM : **04021381621036**

JUDUL :**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN *SELF CARE MANAGEMENT* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. **Herliawati, S.Kp., M.Kes**
   NIP.197402162001122002 (.....)

2. **Fuji Rahmawati, S.Kep., Ners., M.Kep**
   NIP.198901272018032001 (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi IlmuKeperawatan	**Koordinator Program Studi IlmuKeperawatan**
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.	**Eka YuliaFitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep**
NIP. 1976022002122001	**NIP. 198407012008122001**

CS Dipindai dengan CamScanner

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : **SRI WULANDARI**

NIM : **04021381621036**

JUDUL :**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN *SELF CARE MANAGEMENT* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA**

Pembimbing I

Herliawati, S.Kp., M.Kes

NIP.197402162001122002 (.....)

Pembimbing II

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP.198901272018032001 (.....)

Penguji I

Jaji, S.Kep., Ners., M.Kep (.....)

NIP. 197605142009121001

Penguji II

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes. (.....)

NIP. 197307172001122002

Mengetahui

Ketua Program Studi IlmuKeperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 1976022002122001

Koordinator Program Studi IlmuKeperawatan

Eka YuliaFitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Agustus 2020

Sri Wulandari

Hubungan Pengetahuan dan *Self Care Management* dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya

x+239+13 tabel+2 skema+19 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit *heterogeneous group of disease* yang bisa diderita oleh berbagai usia, terutama yang paling rentan adalah usia lanjut. Hipertensi harus diterapi dengan baik karena menimbulkan berbagai macam komplikasi. Rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi berpotensi meningkatkan komplikasi penyakit jantung. Pengetahuan dan *self care management* pasien tentang hipertensi dibutuhkan dalam mencapai kepatuhan yang lebih tinggi sehingga komplikasi tidak terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan *self care management* dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *cross sectional design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang berobat di Puskemas Indralaya. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *total sampling* yang berjumlah sama dengan populasi yaitu 68 responden. Instrumen berupa kuesioner tentang pengetahuan, self care management dan kepatuhan minum obat. Analisis bivariat menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada responden dengan *p-value*= 0,435 ($\alpha > 0,05$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara *self-care management* dengan kepatuhan minum obat pada responden. Perawat hendaknya dapat memberikan motivasi dan pendidikan kesehatan kepada pasien hipertensi untuk melakukan self-care management agar dapat meningkatkan kepatuhan dalam minum obat.

Kata kunci : Hipertensi, Kepatuhan minum obat, Pengetahuan, *Self-care management*

Daftar Pustaka : (2002-2020)

Mengetahui
Koordinator Program StudiIlmuKeperawatan

Eka YuliaFitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

Pembimbing I

Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP.197402162001122002

SRIWIJAYA UNIVERSITY

FACULTY OF MEDICINE

NURSING SCIENCE PROGRAM

Thesis, August 2020

Sri Wulandari

Relationship Of Knowledge And Self Care Management With Adherence Medication In Hypertension Patient In Working Region Of Indralaya Public Health Center

x+239+13 tables+2 schemes +19 attachments

ABSTRACT

Hypertension is a heterogeneous group of disease that can suffer from various ages, especially the most vulnerable is old age. Hypertension should be treated well because it causes various complications. Low adherence to the treatment of hypertension has the potential to increase complications of heart disease, patient's knowledge and self care management of hypertension is needed in achieving higher compliance so that unwanted complications do not occur. The study had purpose to determine the relationship between the level of knowledge and self care management of hypertension and adherence to take antihypertensive drugs in patients with hypertension. The type of this study with a cross sectional design. The population of the study were all hypertensive patients who were treated at indralaya the Public health center. The sampling of this study was total sampling where the number of samples was the same as the population, namely 68 people. Research instrument with questionnaire about knowledge, self-care management and medication compliance. The bivariate analysis was used the Spearman Rank Correlation test. The results showed that there was no significant relationship between knowledge and medication adherence in respondents with p-value = 0.435 (α> 0.05), and there was a significant relationship between self-care management and medication adherence among respondents. Nurses can easily provide motivation to hypertensive patients to carry out self-care management in order to increase motivation in taking medication.

Keywords *: Compliance, Hypertension , Knowledge, Selfcare*

Reference : (2002-2020)

Mengetahui
Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan

Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

Pembimbing I

Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP.197402162001122002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurmu kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk aba dan Ibu. Terimakasih ibu yang tiada pernah hentinya memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Terimakasih aba berkat ridhomu lah wulan bisa selesai semoga kita semua kelak akan dipertemukan di surganya amin amin amin. aba,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maaf aba wulan masih sering menyusahkan ibu :.*

Kepada kakakku (Desi) dan adikku (Erwin dan Faris)..” Brother and Sister... Adekmu yang paling cantik ini bisa wisuda jugaka.. [(^,^)> *Makasih yaa buat segala dukungan doanya.. i love you all” :* ...*

"

Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan PSIK 2016'

“Tanpamu teman aku tak pernah berarti,,tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa”, buat saudara sekaligus sahabatku milek, ajeng, neli, ana, ami, okta, ocha, sindi langkah kita selanjutnya menyelesaikan profesi ayo... semangat mengejar mimpi-mimpi yang pernah kita rangkai, tetap semangat genks,, aku yakin dan sangat yakin kita semua bissa !! jangan cepat menyerah apapun yang

terjadi, tetap melangkah meski itu sulit'. Letakkan bayangan toga didepan alis mata, target 5cm itu pasti kalian raih !!,

Buat madi terimakasih atas segala bantuannya maafkan daku yang merepotkan tiba-tiba nelpon urgent mintak anter ke pamor wkwkw... pada hari itu anda berperan penting untuk sidang saya. Doa untuk madi semoga cepat terkejar target dan cepat wisuda.. Amiiin ya robbal'alamin...

Spesial buat seseorang !!

Buat seseorang tapi dak boleh sebut merek wkwkw..., terimakasih untuk semuanya yang pernah tercurah untukku. Jangan pernah sia-siakan kesempatan yang datang semoga tahun depan bisa selesai dan wisuda. Jangan terbengkalaikan tugas sering dengerkan pepatah "sedikit-dikit lama-lama jadi bukit" begitupun dengan tugas kalo terbengkalai bakal jadi numpuk. Percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyallah jodohnya kita bertemu atas ridho dan izin Allah S.W.T

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.
Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.
Never give up!
Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..
Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,
kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.
Skripsi ini kupersembahkan. -by" wulanwu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dan *Self Care Management* dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya". Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, Peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Herliawati, S.Kp. M. Kes. sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Indralaya, dan Kepala Puskesmas Indralaya berserta staf yang telah memberikan izin untuk studi pendahuluan dan penelitian.
6. Kedua orang tua dan keluarga atas do'a dan dukungan serta kasih sayang kepada Peneliti.

7. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Maret 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I

LEMBAR PERSETUJUAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI V

DAFTAR TABEL Vii

DAFTAR SKEMA Viii

DAFTAR LAMPIRAN Ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

1. Tujuan Umum 5

2. Tujuan Khusus 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Ruang Lingkup penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

A. Konsep Hipertensia 9

1. Definisi Hipertensi 9

2. Etiologi Hipertensi 10

3. Klasifikasi Hipertensi 12

4. Gejala Hipertensi 13

5. Komplikasi Hipertensi 13

6. Epidemiologi Hipertensi 16

7. Faktor Risiko Hipertensi 17

8. Penatalaksanaan Hipertensi 22

B. Konsep Pengetahuan 28

1. Definisi Pengetahuan 28
2. Klasifikasi Pengetahuan 28
3. Tingkatan Pengetahuan 29
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan 31
5. Pengukuran Pengetahuan 31
C. Konsep *Self Care Management* 32
1. Definisi *Self Care Management* 32
2. Faktor yang mempengaruhi perilaku dalam *Self Care Management.* 33
D. Konsep Kepatuhan Minum Obat 34
1. Definisi Kepatuhan 34
2. Pengukuran Tingkat Kepatuhan 34
3. Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan 35
E. Penelitian Terkait 38
F. Kerangka Teori 41
BAB III METODE PENELITIAN 42
A. Kerangka Konsep 42
B. Desain Penelitian 42
C. Hipotesis 43
D. Definisi Operasional 43
E. Populasi dan Sampel 44
F. Tempat Penelitian 45
G. Waktu Penelitian 45
H. Etika Penelitian 45
I. Alat Pengumpulan Data 47
J. Prosedur Pengumpulan Data 51
K. Analisis Data 53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 56

A. Hasil Penelitian 56
1. Analisa Univariat 56
2. Analisa Bivariat 59
B. Pembahasan 61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 70
A. Simpulan 70
B. Saram 71
DAFTAR PUSTAKA .....
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi hipertensi berdasarkan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik oleh ESH (*Europian Society of Hypertension*) dan ESC (*Europian Society of Cardiology*) tahun 2013 12

Tabel 2.2 Dampak modifikasi gaya hidup terhadap penurunan tekanan darah.... 26

Tabel 3. 1 Definisi Operasional 43

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan 48

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner *Self Care Management* 48

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner Kepatuhan 50

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia 56

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan 57

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan 58

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan *Self Care Management* 58

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan 59

Tabel 4.6 Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan 59

Tabel 4.7 Distribusi Hubungan Hubungan *Self Care Management* 60

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori 41

Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelas Penelitian

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Sri Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir	: Baturaja, 4 Desember 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan
Alamat Rumah	:Jl. Kol. Wahab Sorobu Lr. Cempedak No. 0426 Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur Kab. Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan.
Alamat Institusi	:Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Gedung Abdul Muthalib. Kampus Unsri Indralaya OI 30662
Riwayat Pendidikan	: SD Negeri 16 OKU (2004-2010)
	SMP Negeri 13 OKU (2010-2013)
	SMA Negeri 4 OKU (2013-2016)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah di bidang kesehatan dan sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer yaitu puskesmas. Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang berada di atas batas normal atau optimal yaitu 120 mmHg untuk sistolik dan 80 mmHg untuk diastolik. Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu hipertensi primer (esensial) yaitu hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya, dan hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi. Hipertensi yang terjadi dalam jangka waktu lama dan terus menerus dapat memicu stroke, serangan jantung, gagal jantung dan merupakan penyebab utama gagal ginjal kronik (Purnomo, 2009).

"Hipertensi menjadi masalah global karena prevalensinya yang terus meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2025 diperhitungkan sekitar 29% orang di seluruh dunia akan mengalami hipertensi (Depkes RI, 2006). Prevalensi data dari *American Heart Asosiation* (AHA) tahun 2011, di Amerika 59% penderita hipertensi terdapat 34% yang terkontrol (Heidenreich PA, et al, 2011). Data Riskesdas tahun 2018 melaporkan hasil prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,11% dari 15 juta yang mengalami hipertensi, dan 50% hipertensinya belum terkontrol

(Riskesdas, 2018). Tingkat prevalensi hipertensi di Provinsi Sumatera Selatan adalah tinggi hal ini dibuktikan berdasarkan surveilans terpadu penyakit tidak menular (PTM) berbasis masyarakat didapatkan bahwa jumlah penderita hipertensi pada tahun 2015 sebanyak 122.353 kasus (DINKES Kota Palembang 2016). Di Kabupaten Ogan Ilir penderita hipertensi menduduki posisi pertama sebanyak 10.938 kasus pada tahun 2019 (DINKES Kab. OI).

Sekitar 40% kematian yang diakibatkan hipertensi tidak dapat dikendalikan, penderita tidak mengetahui bahwa dirinya harus mengkonsumsi obat antihipertensi secara regular dan melakukan *self care management* untuk menghindari risiko kejadian hipertensi (Depkes RI, 2006). *Self care management* adalah kemampuan individu untuk mempertahankan prilaku yang efektif meliputi penggunaan obat yang diresepkan, mengikuti diet dan olahraga, pemantauan secara mandiri dan koping emosional dengan penyakit yang diderita (Nityasuddhi, 2011).

Hambatan dalam pengobatan pasien hipertensi dapat disebabkan oleh penderita yang tidak taat, tidak mengikuti nasehat dokter atau apoteker, kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam mengkonsumsi obat serta kurangnya pengetahuan mengenai obat yang benar sehingga perlu kerjasama yang erat antara tenaga kesehatan dan pasien. Pengertian yang salah tentang perawatan hipertensi sering terjadi karena kurangnya pengetahuan. (Tsuyuki RT, 2006)”

“Pengetahuan adalah tingkatan tingkah laku untuk melakukan proses penyembuhan serta dilandasi berdasarkan sikap yang dianjurkan

oleh tenaga medis baik dokter ataupun orang lain. Pengetahuan akan mempengaruhi kepribadian dan sikap seseorang. Pasien hipertensi haruslah memiliki pengetahuan yang baik dimulai dengan mengetahui apa yang dimaksud dengan penyakit hipertensi, bagaimana proses pemicu hipertensi, tanda-tanda penyakit hipertensi dan seberapa penting dalam melakukan proses pengobatan serta harus mengetahui bahaya yang akan ditimbulkan jika tidak meminum obat (Shahina, 2010)

Penderita hipertensi harus patuh untuk mengkonsumsi obat antihipertensi, tetapi mereka juga harus memiliki peran aktif dan kesedian dalam memeriksa kondisi kesehatan kepada dokter dan memiliki pola hidup sehat sesuai dengan program yang telah dianjurkan (Burnier *et.al*, 2001). Faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu terapi yaitu kepatuhan dan pemahaman baik yang dimiliki oleh pasien dalam melaksanakan terapi yang akan dilakukan dan mencegah terjadinya komplikasi (Depkes, 2006). Tingkat perilaku pasien dalam penggunaan obat serta menaati semua peraturan dan nasihat yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan dapat diartikan sebagai tindakan kepatuhan dalam proses pengobatan. Penyebab pasien yang tidak patuh dalam proses pengobatan dikarenakan tidak memiliki tanda dan gejala penyakit, terapi dalam jangka panjang, efek samping obat, kompleksnya regimen terapi, dan kurangnya pemahaman terhadap pengelolaa, faktor resiko hipertensi serta biaya pengobatan yang relative mahal (Osterberg & Blaschke, 2005).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Indralaya yang dilakukan pada pasien hipertensi 3 dari 5 orang menyatakan akan meminum obat antihipertensi ketika mereka tidak nyaman seperti sakit kepala. Hal ini

menunjukkan bahwa mereka tidak meminum obat hipertensi secara regular atau teratur. Pasien hipertensi yang tidak terkontrol diharuskan untuk mencapai tekanan darah normal dengan upaya baik terapi farmakologi maupun non farmakologi. Pola hidup yang tidak sehat seperti mengkonsumsi natrium yang berlebih dan ketidakpatuan mengkonsumsi obat antihipertensi dapat meningkatkan tekanan darah menjadi meningkat, sehingga pasien hipertensi yang tidak terkontrol membutuhkan pengetahuan penyebab apa saja yang menjadikan risiko kejadian hipertensi tidak terkontrol yang berguna untuk menurunkan angka mortalitas, morbiditas dan akan mengurangi resiko komplikasi (Sarjunani, 2009). Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan *self care manajement* dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya".

B. Rumusan Masalah

"Hipertensi juga dikenal sebagai "*The silent disease*" dikarenakan tidak memiliki tanda atau gejala. Kematian yang disebabkan oleh hipertensi tidak terkontrol memiliki persentase sebesar 40 %. Pasien tidak mengetahui bahwa dirinya sebagai penderita hipertensi harus mengkonsumsi obat antihipertensi secara rutin dan melakukan *self care management* untuk menghindari risiko kejadian hipertensi (Depkes RI, 2006). *Self care management* mengacu pada kemampuan individu untuk mempertahankan perilaku mereka yang efektif seperti mengkonsumsi obat

yang diresepkan, mengikuti diet dan olahraga, pemantauan secara mandiri dan koping emosional terhadap penyakit yang diderita untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan mengurangi resiko komplikasi (Nityasuddhi, 2011).”

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut “Adakah hubungan tingkat pengetahuan dan *self care manajement* dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan self care manajement dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Indralaya.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan pada responden penderita hipertensi.
b. Mengetahui distribusi frekuensi *self care management* pada responden penderita hipertensi.
c. Mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan minum obat pada responden penderita hipertensi.
d. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada responden penderita hipertensi.

e. Mengetahui hubungan *self care management* dengan minum obat pada responden penderita hipertensi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Manfaat bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman, memperluas wawasan pengetahuan teori dan praktik keperawatan, khususnya mengenai hubungan pengetahuan dan *self care management* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan studi literatur tentang hubungan pengetahuan dan *self care management* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. Sehingga dapat digunakan untuk perencanaan tindakan keperawatan yang akan dilakukan, khususnya bagi klien hipertensi

3. Manfaat bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi tenaga kesehatan dalam melakukan upaya preventif.

4. Manfaat bagi Profesi Keperawatan

   Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi, studi literatur, ,dan pengembangan keilmuan untuk penelitian selanjutnya terkait

hubungan pengetahuan dan *self care management* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

5. Manfaat bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam melakukan pengelolaan hipertensi dan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat terkait hubungan pengetahuan dan *self care management* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

E. Ruang Lingkup penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian keperawatan dalam ruang lingkup keperawatan komunitas dan keperawatan medikal bedah. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan *self care management* dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di puskesmas indralaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kabupaten Ogan Ilir yang datang ke Puskesmas Indralaya. Sampel dalam penelitian ini adalah setiap orang yang menderita hipertensi di Kabupaten Ogan Ilir yang datang ke Puskesmas Indralaya dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Alligood. (2006). *Nursing Theories and their work*, 7 th edn, Mosby Elsevier,St. Louis, Missouri. Diakses 26 Febuari 2020

Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika

Bustan. (2000). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta.: Rineka Cipta.

Corwin E. (2005). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta : EGC.

Depkes RI. (2006). *Pharmaceutical Care untuk Hipertensi*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Dinkes. (2019). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.* OI: Dinkes

Dinkes. (2016). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.* Provinsi Sumatra Selatan: Dinkes

Hacke ,W., Kaste, M., Bogousslavky, J. Brainin, M., Gurrging, M., Chamorro, A., et al. (2003). *Ischemic Stroke Prophylaxy and Treatment. European Stroke Intiative Recommendations*. EISU. Diakses 26 Febuari 2020

Heidenreich PA, Trogdon JG, Khavjou OA, et al. (2008). *Forecasting the future of cardiovascular disease in the United States: a policy statement from the American Heart Associatio.* Diakses 26 Febuari 2020

Ira Haryani S. (2014). *Menu Ampuh Atasi Hipertensi*. Yogyakarta

Kementerian RI tahun 2018. https://www.kemkes.go.id/resources/download/info terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf. Diakses 26 Febuari 2020

Kemenkes RI. Hipertensi. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementrian kesehatan RI. 2014; (Hipertensi):1-7.*

Morisky, D. & Munter, P. (2009). *New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in senior with hypetention. American jurnal of Managed Care* . 15(1) 59- 66. Diakses 26 Febuari 2020

Noor Fatmah Lailatushifah, Siti. (2012). *Kepatuhan Pasien Yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian. Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.https://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wpcontent/uploads/2012/06/Noor-Kepatuhan...pdf. Diakses 26 Febuari 2020

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoamodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. (2009). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan : Konsep dan Praktik*. Jakarta : Salemba Medika

Nwinee, J.P. (2011). *Socio-Behavioral Self-Care Management Nursing Model. West African Journal of Nursing*; 22:91-98. 5 Mei 2017 (22:20). Diakses 26 Febuari 2020

Palmer, A. dan Williams, B. (2007). *Simple Guides Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta : EGC.

Purnomo, H. (2009). *Penyakit yang paling mematikan (hipertensi).* Jakarta : Buana pustaka.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*

Sarjunani. N. (2009). Rencana RPJMS 2010-2014 *Kesehatan, Proses Menyusun dan Materi Kebijakan.* Depkes. Jakarta

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Udjianti, W. J. (2011). *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta: Salemba Medika

Vitahealth. (2006). *HIPERTENSI*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Widharto. (2007). *Bahaya Hipertensi*. Jakarta : Sunda Kelapa